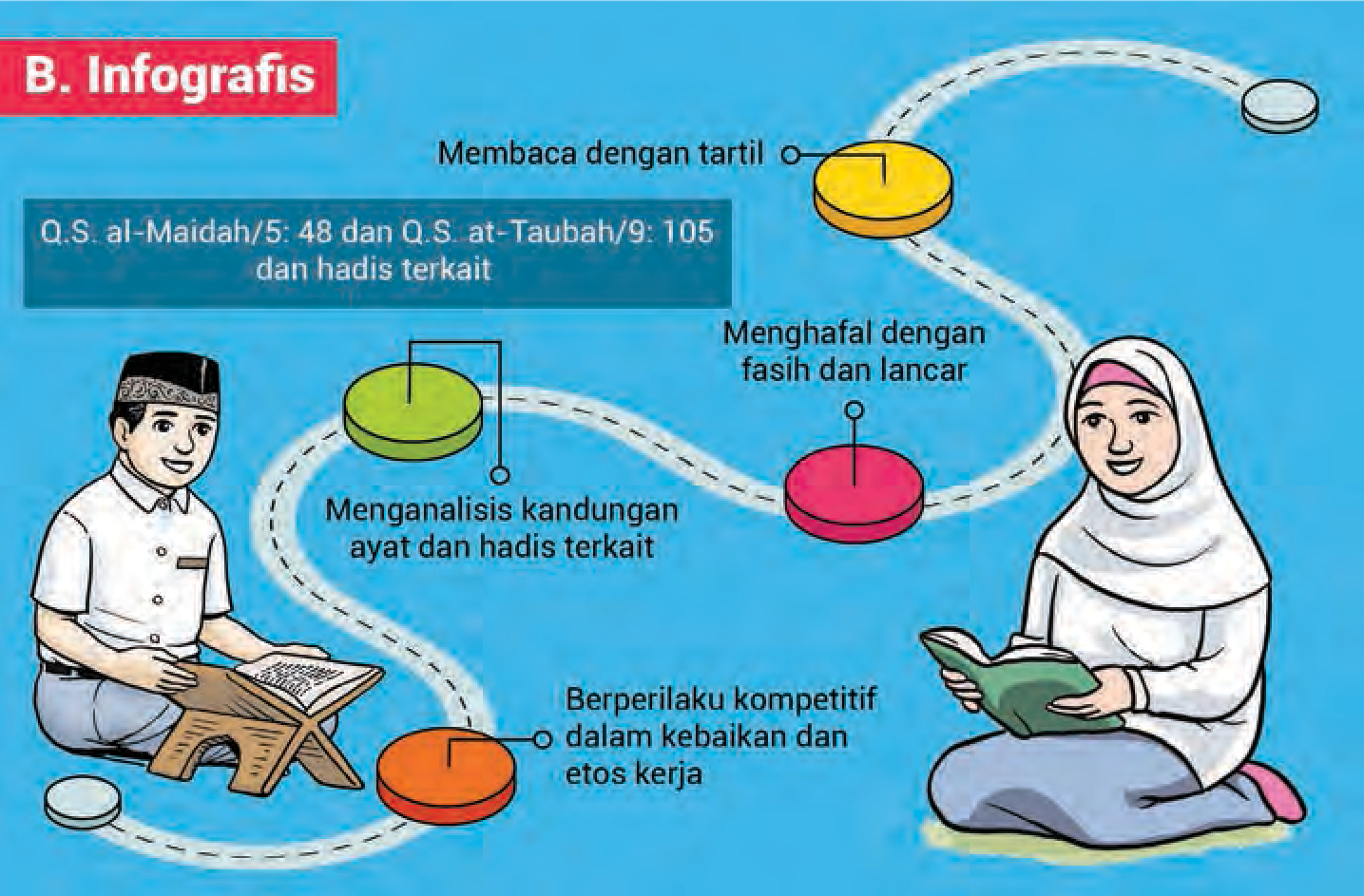
## BAB I

**Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan**

## dan Etos Kerja

**Perhatikan cergam (cerita gambar) berikut ini!**



### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Bab 1 ini siswa diharapkan kompeten dalam membaca, menghafal, dan menganalisis ayat dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### Tadabur

##### Aktivitas 1.1

Amatilah gambar-gambar di bawah ini, kemudian tulislah pesan-pesan moral untuk setiap gambar. Kaitkan pesan moral tersebut dengan tema “Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja!”

**2** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X

Gambar 1.1 Proses pembuatan film animasi

Gambar 1.3 Menjaga kebersihan lingkungan

### Kisah Inspirasi

Gambar 1.2 Penyerahan piala kepada juara lomba Karya Ilmiah

Gambar 1.4 Bergegas salat jamaah di masjid



##### Aktivitas 1.2

Baca dan cermatilah artikel di bawah ini, kemudian tulislah nilai-nilai keteladanan yang dapat diambil dari artikel tersebut!

Bab 1 | Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja **3**



**Ribuan Kali Khatam**

## Al-Qur’an

Abdullah bin Idris al-Audi al-Kufi (wafat tahun 192 H), seorang ulama hadis yang amat terkenal. Selain khusyuk, ia sangat tekun pada bidang hadis. Pada setiap hadis yang ia riwayatkan, dipastikan memiliki *hujjah.* Pada masa khalifah Harun ar-Rasyid, ia pernah ditawari untuk menjadi *qadli* (hakim), tetapi ia menolak karena sifat *wara’.* Ketika maut hendak menjemput Abdullah bin Idris, puterinya menangis. *“Janganlah engkau menangis wahai puteriku, aku sudah mengkhatamkan Al-Qur’an di rumah ini sebanyak empat ribu kali”,* kata Abdullah bin Idris dengan suara lirih.

Peristiwa serupa juga terjadi pada Abu Bakar bin Iyasy al-Asadi al- Kufi al-Khayyath (wafat pada tahun 193 H), ulama senior Kuffah yang ahli di bidang qira’ah dan hadis. Ia telah menulis lebih dari sembilan puluh karya. Pada saat terakhir kehidupan Abu Bakar bin Iyasy, adiknya menangis. *“Jangan menangis, lihatlah mushala pribadi di rumah ini. Di situ aku telah mengkhatamkan Al-Qur’an sebanyak delapan belas ribu kali”,* demikian terdengar dari lisan Abu Bakar bin Iyasy.

Sumber:

Yusuf Ali Budaiwi. 2001. *Menggapai Husnul Khatimah*, terjemahan oleh Abdul Rasyid Shiddiq. Jakarta: Pustaka As-Shiddiq

### Wawasan Keislaman

Siapakah di antara kalian yang ingin sukses?. Tentu semua orang ingin sukses, termasuk kalian. Namun perlu diketahui bahwa untuk meraih kesuksesan tersebut bukanlah perkara mudah. Kalian harus mampu mengatasi semua hambatan, tantangan, dan rintangan dengan ketekunan dan kerja keras. Di samping itu, doa dari orang tua dan guru juga sangat dibutuhkan agar Allah Swt. yang Maha Pemberi Rezeki memberi jalan kemudahan dan keberkahan.

Perlu kalian ketahui bahwa Allah Swt. menciptakan kehidupan dan kematian untuk menguji siapakah yang terbaik amalnya. Manusia akan hidup di akhirat selama-lamanya, sedangkan dunia hanya tempat singgah sementara.

**4** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X



Agar memperoleh kebahagiaan di akhirat, kalian harus memperbanyak amal saleh selama hidup di dunia. Seseorang dikatakan sukses apabila memperoleh kebahagiaan di akhirat dan di dunia sekaligus. Namun, kita meyakini bahwa kesuksesan sejati adalah suksesnya hidup di akhirat. Untuk meraih kesuksesan tersebut, kalian harus menggunakan petunjuk ajaran Islam.

Kesuksesan hidup di akhirat dan di dunia akan diperoleh dengan selalu beramal saleh dalam kehidupan sehari-hari. Bangsa Indonesia harus sejajar atau bahkan lebih tinggi dibanding bangsa-bangsa lain di dunia. Apa yang akan terjadi jika bangsa Indonesia tidak siap bersaing dengan bangsa lain?. Tentunya akan jauh tertinggal, dan dianggap sebagai bangsa pemalas. Oleh karena itu, mulailah dari diri sendiri, kemudian ajaklah teman-teman kalian untuk selalu meningkatkan kuantitas dan kualitas ilmu pengetahuan dan teknologi.

Saat ini semua negara di dunia termasuk Indonesia sedang berkompetisi dalam menemukan vaksin virus korona. Masing-masing negara mengerahkan semua sumber daya yang dimiliki untuk mengatasi virus korona. Pada kondisi pandemik seperti inilah kualitas sumber daya manusia sebuah negara benar- benar diuji kualitasnya. Bukan sekadar bertahan menghadapi pandemik, tapi mampu mengatasinya dengan baik. Oleh karena itu, kalian harus mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya agar mampu tampil lebih unggul dibanding bangsa-bangsa lain di dunia. Ciptakanlah suasana berlomba dalam kebaikan di mana saja kalian berada, terutama di lingkungan sekolah.

Allah Swt. telah memerintahkan hamba-Nya untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja, sebagaimana tercantum dalam Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis terkait. Mari kita pelajari dan simak baik- baik agar dapat memahami pesan-pesan mulia yang terkandung di dalamnya untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

##### Aktivitas 1.3

1. Buatlah kelompok berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur’an, yakni kelompok mahir, sedang, dan kurang sesuai dengan petunjuk dari guru.
2. Masing-masing anggota kelompok mahir membimbing kelompok sedang dan kelompok kurang untuk membaca Q.S. al-Maidah/5:48 dan

Q.S. at-Taubah/9:105 secara tartil.

Bab 1 | Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja **5**

1. **Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang Kompetisi dalam Kebaikan**
   1. **Membaca Q.S. al-Maidah/5: 48**

ك الْ ِك ٰتب ِبا ْلَح ِّق مص ِّد ًقا ل َما ب ْي َن ي َد ْي ِه م َن الْ ِك ٰتب و ُم َه ْي ِم ًنا ع َل ْي ِه فا ْحك ْم

و َا ْن َز ْل َن ٓا ا َل ْي

ب ْي َن ُه ْم ِب َمآ ا ْن َز َل ا ّٰ ُلل وَلا َتَّت ِب ْع ا ْه َواۤء ُه ْم عَّما جاۤءك م َن ا ْلَح ِّقۗ ِلك ٍّل ج َع ْل َنا م ْنك ْم ش ْر َع ًة

َّو ِم ْن َها ًجاۗ َو َل ْو ش ۤا َء ا ّٰ ُلل لَج َعلَك ْم اَّم ًة َّوا ِح َد ًة َّو ٰل ِك ْن ل َي ْب ُل َو ُك ْم ف ْي م ٓا ا ٰتىك ْم فا ْس َت ِب ُقوا

تخ َت ِل ُف ْو َنۙ٨٤

ْي ِه ف

ُت ْم ك ْن

ْم ِب َما ك

َن ِّب ُئ ف ُي

ِم ْي ًعا ج

ْم ك

ْر ِج ُع م

تۗ ِالَى ا ّٰلل

ا ْلخ ْي ٰر

* 1. **Mengidentifikasi Hukum Bacaan Tajwid Q.S. al-Maidah/5: 48**



|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Lafaz** | **Hukum Bacaan** | **Alasan** |
| 1. | َو َا ْن َز ْل َن ٓا ِا َل ْي َك | *Mad jaiz munfashil* | *Mad thabi’i bertemu hamzah*  *pada lafaz berbeda* |
| 2. | ُم َص ِّد ًقا ِّل َما | *Idgham bila ghunnah* | *Fathah tanwin* bertemu huruf *lam* |
| 3. | َو ُم َه ْي ِم ًنا َع َل ْيهِ | *Idzhar* | *Fathah tanwin* bertemu *‘ain* |
| 4. | َعَّما َجاۤ َء َك | *Mad wajib muttashil* | *Mad thabi’i* bertemu *hamzah*  pada lafaz yang sama |
| 5. | َج َع ْل َنا | *Mad thabi’i* | Ada *fathah* diikuti *alif* |

##### Aktivitas 1.4

Setelah membaca dan mencermati ulasan tajwid di atas, tulislah seluruh hukum bacaan tajwid dalam Q.S. al-Maidah/5:48 beserta alasanya!

* 1. Mengartikan Per Kata Q.S. al-Maidah/5:48

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| ِبالَح ِّق | ا ْل ِك ٰت َب | ِا َل ْي َك | َو َا ْن َز ْل َنا |
| dengan  kebenaran | kitab | kepada kamu | dan Kami telah  menurunkan |
| َي َد ْي ِه | َب ْي َن | ِل َما | ُم َص ِّد ًقا |
| dua tangan/ sebelumnya | antara | terhadap apa yang | yang membenarkan |

**6** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X



|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| َع َل ْي ِه | َو ُم َه ْي ِم ًنا | الْ ِك ٰت َب | ِم َن |
| atasnya  َ ْ َ | dan yang menjaga | kitab | dari  َ ْ ُ |
| أن َزل | ِبم ٓا | َب ْي َن ُه ْم | فاحك ْم |
| menurunkan  َ ْ َ ۤ ُ ْ | dengan apa yang | di antara mereka | maka putuskanlah |
| اهواءهم | َتَّت ِب ْع | َوَلا | ا ّٰلل |
| hawa nafsu mereka | kalian mengikuti | dan janganlah | Allah |
| الَح ِّق | ِم َن | َجاۤ َء َك | َعَّما |
| kebenaran | dari  ِ ْ ُ ْ | telah datang kepada kamu  َ َ ْ َ | dari apa yang  ُ ّ  ِل ٍ |
| ِش ْر َع ًة | منكم | جعلنا | كل |
| peraturan | di antara kalian | Kami telah  menjadikan | bagi tiap-tiap  (umat) |
| ا ّٰلل | َشاۤ َء | َو َل ْو | َو ِم ْن َهاجا |
| Allah | menghendaki | dan sekiranya | dan jalan yang terang |
| َو َٰل ِك ْن | َواح َد ًة | ُأَّم ًة | َلَج َعلَ ُك ْم |
| akan tetapi | yang satu | umat | niscaya Dia menjadikan kalian |
| آ َتاك ْم | َمۤا | ِفي | ِل َي ْب ُل َو ُك ْم |
| Dia berikan kepada kalian | apa yang | terhadap | Dia hendak menguji kalian |
| ا ّٰلل | ِإلَى | ا ْلخ ْي َرات | َفاس َت ِب ُقوا |
| Allah | kepada | kebajikan | maka berlomba- lombalah |

Bab 1 | Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja **7**



|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| ِب َما | َف ُي َن ِّب ُئ ُك ْم | َج ِميعا | َم ْر ِج ُع ُك ْم |
| dengan apa yang | lalu Dia beritahu kalian | semua | tempat kembali kalian |
|  | َ ْتخ َت ِل ُف ْو َن | ِف ْي ِه | ُك ْن ُت ْم |
| kalian perselisihkan | di dalamnya | kalian adalah |

##### Aktivitas 1.5

1. Salinlah Q.S. al-Maidah/5:48 beserta terjemahnya!
2. Untuk menerjemahkan ayat tersebut, gunakanlah Al-Qur’an terjemahan Kementerian Agama RI!
   1. Menterjemahkan Ayat Q.S. al-Maidah/5: 48

“*Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur’an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan.”* (Q.S. al-Maidah/5: 48)

* 1. Asbabun Nuzul Q.S. al-Maidah/5: 48

Tidak ada sebab khusus yang melatarbelakangi turunnya Q.S. al-Maidah/5:

48. Surat al-Maidah termasuk golongan surat Madaniyah, yakni surat yang turun setelah hijrahnya Nabi. Menurut riwayat Imam Ahmad, surat ini turun saat Nabi Saw. sedang menunggang unta. Bagian paha unta tersebut hampir saja patah karena sangat beratnya wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw.

**8** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X



Ibnu Abbas menjelaskan bahwa surat al-Maidah/5: 48 ini turun berkenaan dengan peristiwa ahli kitab yang meminta keputusan kepada Rasulullah Saw. atas persoalan yang sedang mereka hadapi. Pada awalnya, Nabi Saw. diberi dua pilihan, yakni memutuskan persoalan mereka atau mencari solusi di dalam kitab mereka masing-masing. Namun, Allah Swt. menurunkan ayat ini sebagai petunjuk bagi Nabi Saw. atas pertanyaan ahli kitab tersebut.

* 1. **Menelaah Tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48**

##### Aktivitas 1.6

* + 1. Bersama kelompok, cari dan salinlah tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dalam kitab tafsir Al-Qur’an Kementerian Agama dan kitab tafsir lainnya!
    2. Bandingkan dan lakukan analisa terhadap isi tafsir dalam kitab tersebut!

Menurut tafsir al-Misbah, Q.S. al-Maidah/5: 48 mengandung pesan-pesan mulia sebagai berikut:

1. Al-Qur’an diturunkan oleh Allah Swt. dengan *haq* (kebenaran)*,* yakni *haq* dalam kandungannya, cara turunnya, maupun yang mengantarnya turun (Jibril a.s.).
2. Kitab Al-Qur’an berfungsi membenarkan kitab-kitab sebelumnya, yakni Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s., Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s., dan Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. Dalam hal ini Al-Qur’an adalah *muhaimin* terhadap kitab-kitab terdahulu karena ia menjadi saksi atas kebenaran kandungan kitab-kitab terdahulu.
3. Kitab suci Al-Qur’an juga menjadi pengawas, pemelihara, penjaga kitab- kitab terdahulu dan menjadi tolok ukur kebenaran terhadapnya, serta menjadi saksi untuk keabsahannya. Dalam kedudukannya sebagai pemelihara, Al-Qur’an memelihara dan mengukuhkan prinsip ajaran Ilahi yang bersifat universal *(kully)* dan mengandung kemaslahatan abadi bagi umat manusia sepanjang masa.
4. Allah Swt. memerintahkan agar menjadikan Al-Qur’an sebagai pedoman hidup. Hendaklah orang beriman memutuskan perkara berdasarkan kitab suci Al-Qur’an dan tidak boleh bertentangan dengannya. Bahkan dalam

Q.S. al-Maidah/5: 3 dinyatakan bahwa agama Islam telah sempurna, nikmat

Bab 1 | Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja **9**



yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada kaum muslimin sudah sempurna, dan Allah Swt. telah meridai Islam sebagai jalan kehidupan semua manusia. Maka tidak ada lagi alasan untuk meninggalkan sebagian ajarannya untuk berpindah pada ajaran lain.

1. Tiap-tiap umat memiliki aturan *(syariat)* yang akan menuntunnya menuju kebahagiaan abadi. Allah Swt. juga mengkaruniakan jalan terang *(manhaj)* yang dilalui oleh manusia dalam menjalankan aturan beragama.
2. Allah Swt. telah menjadikan *syariat* Nabi Muhammad Saw. sebagai penyempurna *syariat* para nabi terdahulu serta membatalkan *syariat* sebelumnya. Seandainya Allah Swt. menghendaki, niscaya umat Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan umat Nabi Muhammad Saw. akan dijadikan satu umat saja. Tetapi hal ini tidak dikehendaki oleh Allah Swt.
3. Umat Islam diperintahkan untuk berlomba-lomba dengan sungguh- sungguh dalam berbuat kebaikan dan menghindari perdebatan yang tidak perlu hingga menghabiskan waktu sia-sia. Allah Swt. telah menetapkan berbagai macam *syariat* untuk menguji siapakah di antara hamba-Nya yang taat dan durhaka. Bagi yang taat akan memperoleh pahala, sedangkan siksa bagi seseorang yang durhaka. Sesungguhnya semua manusia akan kembali kepada Allah Swt. dan akan diberitahukan apa yang telah diperselisihkan. Hal yang diperselisihkan ini adalah tentang kehidupan akhirat. Orang-orang kafir tidak percaya adanya akhirat. Karenanya mereka akan diberitahu dan mendapatkan balasan atas perbuatan mereka, yakni dimasukkan ke dalam api neraka. Sedangkan bagi orang mukmin yang beramal shalih, akan mendapatkan balasan surga.

“Umat Islam diperintahkan untuk berlomba-lomba dengan sungguh sungguh dalam berbuat kebaikan dan menghindari perdebatan yang tidak perlu hingga menghabiskan waktu sia-sia”.

Perintah untuk berlomba dalam kebaikan (*fastabiqul khairat)* juga terdapat dalam beberapa ayat Al-Qur’an, di antaranya terdapat dalam Q.S. al-Baqarah/2: 148 berikut ini:

وِلك ٍّل ِو ْج َه ٌة ه َو م َو ِّل ْي َها فا ْس َت ِب ُقوا ا ْ َلخ ْي ٰرتۗ َا ْي َن ما َتك ْو ُن ْوا ي ْأت ِبك ُم ا ّٰ ُلل ج ِم ْي ًعاۗ ِاَّن ا ّٰ َلل

ع ٰلى ك ِّل ش ْي ٍء ق ِد ْي ٌر ٨٤١

**10** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X

Artinya: “*Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.” (*Q.S. al-Baqarah/2: 148)

Ayat tersebut secara tegas memerintahkan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Kebaikan yang dilakukan oleh seorang mukmin akan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Berlomba dalam kebaikan merupakan suatu ajakan kepada orang lain dengan dimulai dari diri sendiri untuk selalu menempuh jalan yang diridai oleh Allah Swt. Mengapa seorang mukmin harus bersegera dalam berlomba-lomba dalam kebaikan?. Karena kesempatan waktu hidup di dunia hanya sementara dan terbatas oleh ruang dan waktu. Tidak ada yang tahu kapan seseorang akan dipanggil menghadap Allah Swt. Di samping itu, tidak ada yang tahu perubahan yang akan dialami oleh seseorang. Bisa jadi malam ia beriman, esoknya sudah tidak memiliki iman. Atau malam ia masih salat berjamaah di masjid, pagi terjerumus dalam kemaksiatan. Oleh karena itu, Islam menganjurkan umatnya untuk bersegera dalam berbuat kebaikan.

Hُ alُ in

i sesu

َ

ai dengan h

ْ

aْ dis berikuَ tَ ini: َّ

لل عن ُه ان َر ُس ْول الل ﷺ قال: َبا ِد ُر ْوا ِبالأع َما ِل الَّصا ِلح ِة ف َستك ْون

ع ْن اِب ْي ه َريْ َرة َرض َي ا

َ

َّ ْ م ً ُ ْ ُ ْ ْ م ً

ٌ َّ ْ ُ

َفتن ك ِقط ِع ال َلي ِل المظ ِل ِم يص ُّ ِبْ َح الرجل مؤ ِ نا ويم ِسي كا ِفرا ويم ِسي مؤ ِ نا و يص ِبح



كاف ًرا َي ِب ْي ُع د ْين ُه ِب َع َر ٍض م َن الدنيا . (رواه مسلم)

Artinya: *“Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah Saw. bersabda: “bersegeralah kamu sekalian untuk melakukan amal-amal shalih, karena akan terjadi suatu bencana yang menyerupai malam yang gelap gulita di mana ada seseorang yang pada waktu pagi ia beriman, tetapi pada waktu sore ia kafir, pada waktu sore ia beriman tetapi pada waktu pagi ia kafir, ia rela menukar agamanya (dengan sedikit keuntungan dunia)”.* (H.R. Muslim)

* 1. **Menghafalkan Ayat Q.S. al-Maidah/5: 48**

##### Aktivitas 1.7

Bacalah Q.S. al-Maidah/5:48 secara tartil dan berulang-ulang hingga kalian hafal ayat tersebut. Mintalah bantuan teman untuk menyimak bacaan dan hafalanmu!

Bab 1 | Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja **11**



* 1. Menerapkan Perilaku Kompetisi dalam Kebaikan untuk Meraih Kesuksesan

Kalian pasti ingin mengamalkan pesan mulia yang terkandung dalam Q.S. al-Maidah/5: 48. Agar dapat berkompetisi dalam kebaikan, lakukanlah “M6” berikut ini, yaitu:

* + 1. Mengawali dengan basmalah
    2. Melakukan dengan penuh semangat
    3. Menjaga konsistensi
    4. Mempelajari ilmu yang terkait
    5. Membiasakan bekerja sama
    6. Mengamati, meniru, dan memodifikasi

Untuk memahami “M6” di atas, perhatikan penjelasannya berikut ini.

1. Mengawali suatu amal kebaikan dengan membaca *basmalah* dan berdoa kepada Allah Swt. agar diberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan. Doa merupakan kekuatan spiritual yang akan mendorong kalian untuk berusaha maksimal hingga amal tersebut paripurna. Di samping itu ada nilai pahala atas amal yang dilakukan dengan ikhlas.
2. Melakukan semua amal kebaikan dengan penuh optimis dan semangat. Sikap optimis dan semangat ini akan membuat seseorang menjadi yakin mampu mengerjakan amal kebaikan dengan tuntas. Lebih dari itu, tumbuh rasa senang dan bahagia karena telah berhasil menyelesaikan sebuah amal kebaikan.
3. Menjaga konsistensi (*istiqamah*) amal kebaikan yang sudah kalian lakukan. Kualitas dari amal kebaikan akan semakin meningkat apabila kalian lakukan dengan konsisten. Tiap hari akan ada pengalaman baru untuk perbaikan kualitas amal pada hari berikutnya dan masa datang.
4. Mempelajari ilmu yang terkait dengan peningkatan kualitas amal kebaikan. Antara ilmu dan amal merupakan satu kesatuan. Ilmu tanpa amal, ibarat pohon tak berbuah. Demikian pula beramal tanpa ilmu akan mengakibatkan amal tersebut tertolak. Menambah bekal ilmu dapat kalian lakukan dengan belajar di lembaga pendidikan formal maupun non formal.
5. Membiasakan diri beramal secara bersama-sama dengan melibatkan orang banyak. Dalam hal ini, bukan berarti mengabaikan amaliyah yang sifatnya pribadi. Keterlibatan banyak orang dalam suatu amal kebaikan akan membuat nilai amal tersebut semakin baik. Karena akan semakin

**12** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X



banyak manfaat dan kemaslahatan yang dapat dirasakan oleh masyarakat luas. Lebih dari itu, akan memperkuat tali silaturahmi dan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.

1. Mengamati, meniru, dan memodifikasi amal kebaikan yang telah dilakukan oleh orang lain. Hal ini akan memudahkan dan memotivasi seseorang dalam beramal saleh. Karena sudah dicontohkan oleh orang lain, maka harus ada usaha untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas amal tersebut agar lebih baik dan nilai manfaatnya menjadi lebih besar.

Setelah kalian melakukan “M6” di atas, tentu banyak manfaat yang diperoleh dari perilaku kompetisi dalam kebaikan. Di antara manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh rida dan pahala dari Allah Swt.

Allah Swt. akan memberikan pahala kepada kalian jika melakukan pekerjaan dengan ikhlas. Kesuksesan tertinggi bukanlah sukses duniawi, tetapi kesuksesan tertinggi adalah rida dari Allah Swt.

1. Menjadi manusia yang bermanfaat

Manusia terbaik adalah manusia yang mampu menebar manfaat dan kemaslahatan sebesar-besarnya kepada masyarakat. Nilai sebuah kebaikan akan berlipat ganda jika mampu memberikan manfaat yang besar untuk masyarakat luas.

1. Mempercepat penyelesaian pekerjaan

Keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan ini didasari oleh motivasi untuk menyelesaikan pekerjaan lainnya. Jika menunda suatu pekerjaan, maka pekerjaan yang lain ikut terbengkalai. Di samping itu, ada kompetitor yang memicu peningkatan kinerja.

1. Termotivasi untuk menjadi lebih baik

Saat kalian berkompetisi dengan pihak lain, akan tumbuh keinginan untuk menjadi yang paling unggul. Tentunya hal ini membutuhkan persiapan yang matang. Meskipun hasil akhirnya belum tentu sebagai pemenang, tetapi sudah berhasil menunjukkan kemampuan terbaik yang dimiliki merupakan prestasi tersendiri yang patut diapresiasi.

1. Menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggungjawab

Keinginan untuk menjadi yang terbaik harus diikuti dengan sikap disiplin dan tanggungjawab. Keduanya merupakan modal utama meraih kesuksesan dalam sebuah kompetisi.

Bab 1 | Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja **13**



1. Mempererat hubungan antar sesama

Pesaing bukan musuh yang harus dikalahkan tetapi merupakan rekan kerja dalam berkompetisi secara sehat. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama- sama akan mempererat tali persaudaraan di antara sesama. Peran serta dan keterlibatan masing-masing individu dalam satu kelompok akan semakin memperkuat jalinan hubungan kekeluargaan.

1. Q.S. at-Taubah/9 : 105 tentang Etos Kerja
   1. **Membaca Q.S. at-Taubah/9 : 105**

و ُق ِل ا ْع َم ُل ْوا َف َس َي َرى ا ّٰ ُلل ع َملَك ْم و َر ُس ْولُ ٗه وا ْل ُم ْؤ ِم ُن ْو َنۗ َو َس ُت َر ُّد ْو َن ِالٰى ٰع ِل ِم ا ْل َغ ْيب والَّش َها َد ِة

ف ُي َن ِّب ُئك ْم ِب َما ك ْن ُت ْم َت ْع َم ُل ْو َنۚ٥٠١

* 1. **Mengidentifikasi Hukum Bacaan Tajwid Q.S. at-Taubah/9 : 105**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Lafaz** | **Hukum Bacaan** | **Alasan** |
| 1. | َف َس َي َرى ا ّٰلل | *Lam jalalah tafkhim* | Lafaz Allah didahului oleh *fathah* |
| 2. | َع َم َل ُك ْم َو َر ُس ْولُ ٗه | *Izhar safawi* | *Mim* sukun bertemu *wawu* |
| 3. | َوال ُم ْؤ ِم ُن ْو َنۗ | *Alif lam qamariyah* | *Alif lam* bertemu huruf *mim* |
| 4. | َوالَّش َهاد ِة | *Alif lam syamsiyah* | *Alif lam bertemu huruf syin* |
| 5. | َف ُي َن ِّب ُئ ُك ْم ِب َما | *Ikhfa’ safawi* | *Mim* sukun bertemu huruf *ba’* |

##### Aktivitas 1.8

Setelah membaca dan mencermati ulasan tajwid di atas, tulislah seluruh hukum bacaan tajwid dalam Q.S. at-Taubah/9: 105 beserta alasannya!

**14** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X



* 1. **Mengartikan Per Kata Q.S. at-Taubah/9 : 105**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| ا ّٰلل | َف َس َي َرى | اع َم ُل ْوا | َو ُق ِل |
| Allah | maka akan  melihat  ْ ْ ُ َ | bekerjalah  kalian  ْ ُ ٗ | dan katakanlah  َ َ ُ |
| َو َس ُت َر ُّد ْو َن | َوال ُمؤ ِمنونۗ | َو َر ُسوله | ع َملك ْم |
| dan kalian akan  dikembalikan | dan orang-orang  mukmin | dan rasul-Nya | pekerjaan kalian  ِ ٰ |
| َوالَّش َهاد ِة | ال َغ ْي ِب | ٰع ِل ِم | الى |
| dan yang nyata  َ ْ َ ُ ْ َ | yang gaib  ُ ْ ُ ْ | Yang  Mengetahui | kepada  َ ُ َ ِّ ُ ُ ْ |
| تعملون | كنتم | ِب َما | فينبئكم |
| (kalian) kerjakan | adalah kalian | terhadap apa yang | maka Dia memberitakan  pada kalian |

##### Aktivitas 1.9

* + 1. Setelah membaca dan mencermati arti per kata di atas, terjemahkan

Q.S. at-Taubah/9: 105 dengan cara berpasangan dengan anggota kelompok!

* + 1. Untuk menerjemahkan ayat tersebut, gunakanlah Al-Qur’an terjemah Kementerian Agama RI!
  1. Menterjemahkan Ayat Q.S. at-Taubah/9: 105

*“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan- Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”* (Q.S. at-Taubah/9: 105)

Bab 1 | Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja **15**



* 1. Asbabun Nuzul Q.S. at-Taubah/9: 105

Tidak ada sebab khusus yang melatarbelakangi turunnya Q.S. at-Taubah/9: 105 ini. Perlu diketahui bahwa ayat 105 terkait dengan ayat sebelumnya, yakni ayat 102-104. Pada ayat 102-104, Allah Swt. menganjurkan bertaubat dan melakukan kegiatan nyata, antara lain membayar zakat dan bersedekah. Pada ayat 105, Allah Swt. memerintahkan untuk melakukan beragam aktivitas lain, baik yang nyata maupun tersembunyi. Menurut kitab *Lubabun Nuqul fii Asbaabin Nuzul* Seusai berperang, Rasulullah Saw. bertanya: *“siapakah orang-orang yang terikat di tiang ini?”*, ada seseorang menjawab: *“mereka adalah Abu Lubabah dan teman-temannya yang tidak ikut berperang. Mereka bersumpah tidak akan melepaskan ikatan tersebut, kecuali Rasulullah sendiri yang melepaskannya”*. Kemudian Rasulullah Saw. bersabda: *“aku tidak akan melepaskan mereka kecuali jika diperintahkan oleh Allah Swt.”* Karenanya Allah Swt. menurunkan Q.S. at-Taubah/9: 102, kemudian Rasulullah Saw. melepaskan dan memaafhan mereka.

* 1. Menelaah Tafsir Q.S. at-Taubah/9: 105

Menurut tafsir al-Misbah, ayat ini mendorong manusia untuk lebih mawas diri dan mengawasi amal atau pekerjaan mereka. Allah Swt. mengingatkan mereka bahwa setiap amal baik atau buruk memiliki hakikat yang tidak dapat disembunyikan. Amal tersebut akan disaksikan oleh Allah Swt., Rasulullah Saw. dan orang-orang beriman. Pada hari kiamat, Allah Swt. akan membuka tabir penutup yang menutupi mata mereka sehingga mengetahui dan melihat secara langsung hakikat amal mereka sendiri.

Selanjutnya simaklah pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S at- Taubah/9: 105 berikut ini.

1. Allah Swt. memerintahkan untuk beramal saleh hingga manfaatnya bisa dirasakan oleh diri sendiri maupun masyarakat luas. Amal tersebut harus dilakukan dengan ikhlas karena mengharap rida dari Allah Swt.
2. Setiap amal akan dilihat oleh Allah Swt., Rasulullah Saw. dan mukminin di akhirat kelak. Lalu akan dibalas sesuai amal tersebut, jika amalnya baik maka mendapat pahala, sebaliknya jika amalnya buruk maka akan dibalas dengan siksa. Karenanya seorang muslim haruslah memperbanyak amal saleh ketika hidup di dunia.
3. Janganlah merasa amalnya sudah cukup banyak untuk bekal hidup di akhirat. Sifat ini akan menghambat munculnya keinginan untuk beramal saleh lagi. Tumbuhkan inisatif untuk melakukan amal saleh sehingga orang

**16** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X



lain ikut tergerak untuk melakukannya. Pahala berlipat akan diberikan oleh Allah Swt. kepada orang yang memberi contoh tanpa mengurangi pahala mereka yang mencontoh.

1. Setiap manusia akan kembali ke kampung akhirat, dan menerima balasan amal perbuatannya. Seorang mukmin hendaklah jangan larut dengan gemerlap kehidupan duniawi hingga melalaikan akhirat yang kekal abadi.

‘Kerja’ dalam bahasa Arab disebut dengan *’amala - ya’malu* dan yang seakar dengan kata tersebut. Di dalam Al-Qur’an, kata-kata yang berarti ‘bekerja’ diulang sebanyak 412 kali dan seringkali dihubungkan dengan pekerjaan yang saleh atau amal saleh. Amal saleh yaitu pekerjaan yang membawa kebaikan, baik bagi pelakunya maupun orang lain. Kebaikan tersebut dapat berupa perbaikan ekonomi, kesejahteraan, kesehatan, pendidikan, sosial, spiritual dan sebagainya. Kebaikan tersebut meliputi kebaikan hidup di dunia dan akhirat. Penyebutan kata ‘bekerja’ yang sedemikian banyak di dalam Al- Qur’an menunjukkan bahwa masalah ‘kerja’ sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk bekerja keras atau memiliki etos kerja tinggi.

Rasulullah Saw. bersabda dalam sebuah hadis berikut:

ع ْن اِب ْي ع ْب ِدا ّٰ ِلل ال ُّز َب ْي ِر ْب ِن ا ْل َعَّوا ِم رض َي ا ّٰ ُلل ع ْن ُه قا َل: قا َل ر ُس ْو ُل ا ّٰ ِلل ﷺ :َلأَ ْن ي ْأ ُخ َذ

ا َح ُد ُك ْم َا ْح ُب َل ُه ُثَّم ي ْ ِأت َي ا ْلَج َب َل َف َي ْ ِأت َي ِبحُ ْز َم ٍة ِم ْن ح َطب ع ٰلى ظ ْه ِر ِه َف َي ِب ْي َع َها َف َيكَّف ا ّٰ ُلل ِب َها

و ْج َه ُه خ ْي ٌر لَ ُه م ْن ا ْن يَ ْس َأ َل الَّناس ا ْع َط ْو ُه ا ْو َم َن ُع ْو ُه . (ر َواه ال ُب َخاري)

*Artinya: “Dari Abu Abdullah az-Zubair bin al-‘Awwam r.a., berkata, Rasulullah Saw. bersabda: “Sungguh sekiranya salah seorang di antara kamu sekalian mengambil beberapa utas tali kemudian pergi ke gunung dan kembali dengan memikul seikat kayu bakar dan menjualnya di mana dengan hasil itu Allah mencukupkan kebutuhan hidupnya, maka itu lebih baik baginya daripada ia meminta-minta kepada sesama manusia baik mereka memberi ataupun tidak memberinya”.* (H.R. Bukhari)

Hadis di atas secara tegas menyatakan bahwa bekerja keras untuk

memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari lebih dicintai Allah dan rasul-Nya dibanding berpangku tangan menunggu bantuan orang lain. Allah Swt. telah memberikan wewenang kepada manusia untuk mengolah sumber daya alam di bumi. Perhatikan Q.S. al-Jumu’ah/62:10 berikut ini.

Bab 1 | Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja **17**

ْي ًرا ك ِث

واذ ُك ُروا ا ّٰلل

ض ِل ا ّٰلل

ْن ف م

واب َت ُغ ْوا

فان َت ِش ُر ْوا ِفى ال َا ْر ِض

ق ِض َيت الَّص ٰلوة

ف ِا َذا

ْ ٠١

َّ َ َّ

لعلكم تف ِلحون



Artinya: “*Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.* (Q.S. al-Jumu’ah/62:10)

Apabila manusia mau bekerja keras, maka akan dapat memenuhi kebutuhan pokoknya, terutama sandang, pangan dan tempat tinggal. Islam sangat menghargai seseorang yang bekerja keras untuk memperoleh penghidupan yang layak, dan mengkonsumsi makanan dari hasil usahanya sendiri. Hal ini sesuai dengan hadis berikut ini.

ع ِن ا ْل ِم ْق َدا ِم ْب ِن م ْع ِد ْيك ِرب رض َي ا ّٰ ُلل ع ْن ُه ع ْن ر ُس ْو ِل ا ّٰ ِلل ﷺ قا َل: ما َا َك َل ا َح ٌد ط َعا ًما

ق ُّط خ ْي ًرا م ْن ا ْن ي ْأ ُك َل م ْن ع َم ِل ي َد ْي ِه , و ِاَّن َنِبَّي ا ّٰ ِلل داو‘ َد ع َل ْي ِه الَّس َلا ُم كا َن ي ْأ ُك ُل م ْن

ع َم ِل ي ِد ِِه . (ر َواه ال ُب َخاري)

Artinya: *“Dari al-Miqdam bin Ma’dikariba r.a. dari Nabi Saw., beliau bersabda: “Tidak ada seseorang makan makanan yang lebih baik daripada makan hasil usahanya sendiri, dan sesungguhnya Nabi Allah Daud a.s. makan dari hasil usahanya sendiri”.* (H.R. Bukhari)

* 1. **Menghafalkan Ayat Q.S. at-Taubah/9: 105**

##### Aktivitas 1.10

Hafalkanlah Q.S. at-Taubah/9:105 dengan cara membacanya secara tartil dan berulang-ulang. Mintalah bantuan teman untuk menyimak bacaan dan hafalanmu!

* 1. Menerapkan Perilaku Etos Kerja untuk Meraih Kesuksesan

Praktik kerja keras sudah dicontohkan oleh Rasulullah Saw. sejak beliau masih kanak-kanak. Tercatat dalam sejarah bahwa pada usia 12 tahun sudah berniaga hingga ke negeri Syam bersama Abu Thalib. Demikian pula sahabat Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib merupakan figur teladan dalam bekerja keras.

**18** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X



Pada suatu hari Rasulullah Saw. masuk ke masjid dan melihat Abu Umamah, salah satu sahabat Anshar sedang duduk termenung seperti sedang merasa susah. Nabi Saw. bertanya: *“mengapa engkau duduk sendirian di masjid, padahal ini bukan saatnya mengerjakan salat?”*. Abu Umamah menjawab: *“Saya ini sedang banyak hutang, pailit, dan tidak punya semangat untuk bekerja. Saya selalu diliputi perasaan cemas dan ragu”.* Mendengar jawaban tersebut, Rasululullah Saw. memberi nasihat kepada Abu Umamah, *“jauhilah perasaan ragu dan putus asa, malas dan lemah kemampuan, pengecut dan kikir, gemar berhutang, dan hubungan kurang baik dengan sesama manusia”.* Abu Umamah bersungguh-sungguh melaksanakan semua nasihat tersebut. Akhirnya kehidupan Abu Umamah menjadi lebih baik dan bahagia.

Kisah di atas merupakan kisah seorang sahabat yang memiliki etos kerja tinggi. Tentunya sifat mulia ini perlu kita terapkan dalam kehidupan sehari- hari.

"Bagi seorang muslim, etos kerja bukan hanya bertujuan memenuhi kebutuhan hidup duniawi, tetapi tujuan mulia yakin beribadah kepada Allah Swt."

Secara rinci, tujuan bekerja dalam Islam adalah sebagai berikut:

1. Meraih rida Allah Swt.

Bekerja dalam Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan jasmani, tetapi untuk menghambakan diri kepada Allah Swt. dan meraih rida dari- Nya. Semua aktivitas seorang muslim di dunia ini seyogyanya diarahkan untuk meraih rida Allah Swt.

1. Menolak kemunkaran

Kemunkaran dapat terjadi pada seseorang yang menganggur. Sebab ada bisikan hawa nafsu dan syahwat yang dapat menjerumuskannya kedalam kemungkaran. Seseorang yang mengisi waktunya untuk bekerja berarti telah berhasil menghalau sifat malas dan menghindari dampak negatif pengangguran.

1. Kepentingan amal sosial

Islam mengajarkan umatnya untuk beramal sosial atau bersedekah sesuai kemampuan yang dimiliki. Bagi seorang muslim yang bekerja, tenaga dan hasil pekerjaannya dapat digunakan untuk bersedekah.

1. Memberi nafhah keluarga

Seorang suami sebagai kepala keluarga berkewajiban memberikan nafhah lahir dan batin. Untuk memberikan kehidupan yang layak kepada anak dan isterinya, maka seorang suami harus rajin bekerja keras.

Bab 1 | Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja **19**



Etos kerja seorang muslim harus meningkat dari waktu ke waktu. Berikut ini merupakan cara meningkatkan etos kerja, yaitu:

Gambar 1.5 Penggunaan teknologi digital dalam perusahaan

1. Membuat skala prioritas dari semua pekerjaan yang mendesak untuk segera diselesaikan. Memilih dan menentukan sebuah pekerjaan yang akan diselesaikan dalam waktu dekat akan meringankan beban pikiran. Sebab, pikiran yang terlalu berat akan menghambat terselesaikannya sebuah pekerjaan.
2. Meningkatkan semangat, pengetahuan, dan keterampilan yang menunjang pekerjaan. Pengetahuan yang luas dan mendalam tentang hal-hal yang terkait dengan pekerjaan akan sangat menunjang bagi peningkatan etos kerja. Lebih dari itu keterampilan (*skill*) dan semangat tinggi akan semakin meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pekerjaan.
3. Saling memberi motivasi kepada rekan kerja agar terjaga komitmen untuk maju dan sukses bersama-sama. Banyak faktor yang mempengaruhi turunnya motivasi untuk meraih sukses. Di antaranya adalah munculnya rasa malas yang tidak diketahui dari mana asalnya. Hal ini dapat diatasi dengan saling memberi motivasi di antara teman. Dengan demikian semua teman akan memiliki semangat untuk maju dan sukses secara bersama- sama dalam meraih cita-cita.
4. Menciptakan suasana kerja yang nyaman dengan saling menjaga perasaan rekan kerja. Suasana nyaman akan tercipta jika masing-masing individu tidak mudah menyalahkan orang lain, sebaliknya lebih banyak mawas diri. Membiasakan diri untuk menyapa sambil melempar senyuman kepada teman akan membuat hati senang dan bahagia. Dengan demikian suasana belajar di dalam kelas akan terasa menyenangkan.

**20** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X



1. Melibatkan teknologi canggih dalam proses pekerjaan. Pada era revolusi industri 4.0 saat ini, teknologi berperan sangat penting untuk menunjang keberhasilan sebuah pekerjaan, terutama teknologi informasi dan komunikasi. Terlebih lagi saat ini semua negara berlomba-lomba dalam menemukan dan mengembangkan vaksin Covid-19. Kemampuan sumber daya manusia sebuah negara dan didukung oleh teknologi canggih akan sangat berperan dalam kompetisi untuk menemukan vaksin Covid-19.

Banyak manfaat yang diperoleh dari perilaku kerja keras (etos kerja). Manfaat tersebut dapat dirasakan oleh dirinya sendiri maupun orang lain. Di antara manfaat etos kerja adalah sebagai berikut:

1. Terbiasa menghargai hasil yang sudah diraih

Pekerjaan yang telah menghasilkan sebuah produk, bagaimanapun bentuk dan kualitasnya harus tetap dihargai. Karena menghargai karya orang lain akan mampu memotivasi agar bisa menghasilkan karya lebih baik lagi.

1. Menjaga martabat diri sendiri

Martabat diri akan terjaga jika seseorang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan. Pasti banyak orang meremehkan apabila hanya bermalas- malasan dan berpangku tangan. Bahkan ia dianggap sebagai orang yag tidak berguna bagi keluarganya.

1. Wujud pengabdian kepada Allah Swt.

Kerja keras yang dilakukan oleh seseorang dengan niat ikhlas karena Allah Swt., dan untuk memenuhi kebutuhan hidup merupakan wujud ibadah kepada-Nya.

1. Melatih sifat tabah, sabar, dan tawakal

Setiap pekerjaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh pasti akan menghadapi hambatan. Dengan senantiasa bekerja keras, maka akan muncul sifat tabah, sabar, optimis, serta tawakal. Pada hakikatnya, kesuksesan merupakan karunia Allah Swt. Kegagalan adalah sukses yang tertunda, karena Allah Swt. selalu menghendaki kebaikan pada hamba-Nya yang bertakwa.

### Penerapan Karakter

Setelah mengkaji materi “Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja”, diharapkan kalian dapat menerapkan karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

Bab 1 | Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja **21**



|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Butir Sikap** | **Nilai Karakter** |
| 1. | Selalu berkompetisi dalam kebaikan agar  mendapatkan rida dari Allah Swt. | Beriman dan bertaqwa  kepada Allah Swt. |
| 2. | Mempersiapkan diri untuk mendapatkan  masa depan yang cerah | Bernalar kritis |
| 3. | Mencari ide-ide baru yang inovatif agar  menjadi juara lomba karya ilmiah | Kreatif |
| 4. | Mengajak teman untuk bekerja bersama-  sama dalam sebuah tim penelitian ilmiah | Gotong royong |
| 5. | Belajar dengan tekun dan rajin agar  memperoleh nilai yang bagus | Mandiri |

### Refleksi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kemukakan pendapat kalian terkait manfaat yang diperoleh setelah  mempelajari materi di atas! | | | | |
| Sangat bermanfaat | Bermanfaat | Cukup bermanfaat | Kurang bermanfaat | Sangat kurang bermanfaat |
| Alasannya: | ........................................................................................................  ........................................................................................................ | | | |

### Rangkuman

1. Q.S. al-Maidah/5: 48 berisi perintah untuk berlomba dalam kebaikan.
2. Al-Qur’an diturunkan oleh Allah Swt. dengan *haq* (kebenaran), dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya.
3. Al-Qur’an adalah *muhaimin* terhadap kitab-kitab terdahulu karena ia menjadi saksi atas kebenaran kandungan kitab-kitab terdahulu.

**22** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X



1. Al-Qur’an memelihara dan mengukuhkan prinsip ajaran *Ilahi* yang bersifat universal *(kully)* dan mengandung kemaslahatan abadi bagi umat manusia sepanjang masa.
2. Tiap-tiap umat memiliki aturan *(syariat)* yang akan menuntunnya menuju kebahagiaan abadi.
3. Allah Swt. telah menjadikan *syariat* Nabi Muhammad Saw. sebagai penyempurna *syariat* para nabi terdahulu serta membatalkan sebagian syariat sebelumnya.
4. Berlomba dalam kebaikan merupakan suatu ajakan kepada orang lain dengan dimulai dari diri sendiri untuk selalu menempuh jalan yang diridai oleh Allah Swt.
5. Q.S. at-Taubah/9: 105 berisi perintah untuk bekerja keras (etos kerja).
6. Allah Swt. memerintahkan untuk beramal saleh hingga manfaatnya bisa dirasakan oleh diri sendiri maupun masyarakat luas.
7. Setiap amal akan dilihat oleh Allah Swt., Rasulullah Saw. dan mukminin di akhirat kelak.

### Penilaian

1. Penilaian Sikap
   1. Lakukanlah kegiatan rutin kalian, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti salat, puasa sunah, membaca Al-Qur’an, dan lain sebagainya) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, bersedekah, dan lain sebagainya), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni berlomba dalam kebaikan dan etos kerja. Catatlah semua yang sudah kalian lakukan di buku catatanmu!
   2. Berilah tanda centang (√) pada kolom berikut dan berikan alasannya!

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Jawaban** | | | **Alasan** |
| **S** | **Rg** | **Ts** |
| 1. | Setelah mempelajari materi ini, telah tumbuh kesadaran dalam diri saya  untuk bersegera berbuat kebaikan |  |  |  |  |

Bab 1 | Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja **23**



|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Jawaban** | | | **Alasan** |
| **S** | **Rg** | **Ts** |
| 2. | Diri saya telah dididik untuk berusaha  ikhlas dan tawakal apabila cita-cita belum tercapai |  |  |  |  |
| 3. | Saya terbiasa bekerja bersama-sama  dengan teman dalam satu tim |  |  |  |  |
| 4. | Diri saya terdorong untuk lebih rajin  lagi dalam mengerjakan tugas dari guru |  |  |  |  |
| 5. | Tumbuh semangat dalam diri saya untuk meraih juara dalam perlombaan  di sekolah |  |  |  |  |

Keterangan : S = Setuju, Rg = Ragu-Ragu, Ts = Tidak Setuju

1. Penilaian Pengetahuan
   1. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang paling tepat!
      1. Perhatikan tabel berikut ini!

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kalimat** | **Huruf** | **Arti** |
| 1. | َو َأ ْن َز ْل َنا | a. | lalu Dia beritahu kalian |
| 2. | َب ْي َن َي َد ْي ِه  َ ُ ْ | b. | maka putuskanlah |
| 3. | فاحكم  َ ُ َ ِّ ُ ُ ْ | c. | dan Kami telah menurunkan |
| 4. | فينبئكم | d. | antara dua tangannya/sebelumnya |

Pasangan yang tepat adalah ….

A. 1a, 2b, 3c, 4d

B. 1b, 2d, 3a, 4b

C. 1c, 2d, 3b, 4a

D. 1d, 2c, 3b, 4a

E. 1e, 2a, 3d, 4c

**24** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X



* + 1. Berdasarkan Q.S. al-Maidah/9: 48 ditegaskan bahwa kitab Al-Qur’an diturunkan oleh Allah Swt. dengan *haq* (kebenaran)*.* Kebenaran tersebut meliputi hal-hal berikut ini, kecuali ….
       1. Dzat yang menurunkan
       2. *haq* dalam kandungannya
       3. cara turunnya
       4. yang mengantarnya turun
       5. penafsiran manusia atas Al-Qur’an
    2. Kitab Al-Qur’an berfungsi membenarkan kitab-kitab sebelumnya, yakni Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s., Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s., dan Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. Al- Qur’an menjadi saksi atas kebenaran kandungan kitab-kitab terdahulu. Dalam hal ini Al-Qur’an berfungsi sebagai ….
       1. *Muhaimin*
       2. *Mutakabbir*
       3. *Mutawatir*
       4. *Mursyid*
       5. *Murabbi*
    3. Dalam kedudukannya sebagai pemelihara, Al-Qur’an memelihara dan mengukuhkan prinsip ajaran *Ilahi* yang bersifat universal *(kully)* dan mengandung kemaslahatan abadi bagi umat manusia sepanjang masa. Berikut ini yang merupakan bukti ajaran Islam bersifat universal adalah ….
       1. Membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya
       2. Ajarannya mudah dilakukan oleh seluruh golongan manusia
       3. Setiap orang berhak menyampaikan isi Al-Qur’an kepada orang lain
       4. Memperluas peluang manusia untuk masuk surga
       5. Tidak ada syarat tertentu untuk melaksanakan ajaran Islam
    4. Umat Islam diperintahkan untuk berlomba-lomba dengan sungguh- sungguh dalam berbuat kebaikan dan menghindari perdebatan yang tidak perlu hingga menghabiskan waktu sia-sia. Berikut ini yang ***bukan*** merupakan hambatan dalam menerapkan *fastabiqul khairat* adalah ….

Bab 1 | Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja **25**

* + - 1. kurangnya ilmu untuk memahami isi Al-Qur’an
      2. merasa diri paling benar dan menganggap pihak lain sesat
      3. memiliki pendirian yang teguh dan konsisten
      4. merasa cukup dengan amal yang dilakukan
      5. tidak mau menerima nasihat dari orang lain
    1. Perhatikan potongan Q.S. al-Maidah/5: 48 berikut ini!

ّ ْ

ِلك ٍل ج َعل َنا م ْنك ْم ش ْر َع ًة َّو ِم ْن َهاجا ....

Arti dari potongan ayat di atas adalah ….

* + - 1. maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah
      2. untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang
      3. yang membenarkan kitab-kitab sebelumnya dan menjaganya
      4. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja)
      5. Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya
    1. Perhatikan potoْ ngَ an Qَ .S.َ al-M

ّ aiًdّah/5: 4َ8 berikٰ utْ inَ i! َ ْ

وان َزلن ٓا ِا ل ْيك ال ِكتب ِبالح ِق مص ِدقا ِل ما َب ْين يد ْي ِه من ال ِكتب



Ayat yang bergaris bawah mengandung hukum bacaan ….

* + - 1. *Mad jaiz munfashil* dan *idgham bilaghunnah*
      2. *Mad wajib muttashil* dan *idgham bilaghunnah*
      3. *Mad jaiz munfashil* dan *ikhfa’*
      4. *Mad wajib muttashil* dan *izhar safawi*
      5. *Mad iwadh* dan *iqlab*
    1. Islam sangat menghargai seseorang yang bekerja keras untuk memperoleh penghidupan yang layak, dan mengkonsumsi makanan dari hasil usahanya sendiri. Bagi seorang muslim, etos kerja bukan hanya bertujuan memenuhi kebutuhan hidup duniawi, tetapi ada tujuan mulia yakni ….
       1. mencapai pangkat tertinggi
       2. memperoleh harta yang melimpah
       3. sebagai bagian ibadah kepada Allah Swt.
       4. dimuliakan oleh masyarakat
       5. mendapatkan ketenangan hidup

**26** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X



* + 1. Bekerja keras merupakan perilaku mulia yang harus dilakukan setiap muslim. Di antara tujuan bekerja dalam Islam adalah menolak kemungkaran. Kemungkaran dapat terjadi pada seseorang yang menganggur. Kemungkaran tersebut adalah ….
       1. Memiliki cita-cita yang terlalu tinggi
       2. Rasa malas dan berpangku tangan
       3. Sulit membedakan antara kebaikan dan keburukan
       4. Mendapatkan sumbangan dari orang lain
       5. Tergerak untuk memperbanyak ibadah
    2. Seandainya Allah Swt. menghendaki, niscaya umat Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan umat Nabi Muhammad Saw. akan dijadikan satu umat saja. Tetapi hal ini tidak dikehendaki oleh Allah Swt. Hikmah yang dapat diambil adalah ….
       1. Manusia memiliki nasib berbeda-beda
       2. Agar dapat berlomba dalam kebaikan
       3. terciptanya kehidupan baru di bumi
       4. memperluas kewenangan manusia dalam mengolah bumi
       5. semua manusia dikendalikan oleh takdir

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Kehidupan dunia diwarnai dengan perubahan yang sangat dinamis. Allah

menganjurkan umatnya agar berkompetisi dalam kebaikan. Nabi Saw. mengajarkan agar mengawali amal dengan membaca *basmalah*. Mengapa saat mengawali suatu amal kebaikan harus dengan membaca *basmalah* dan berdoa kepada Allah Swt.?

1. Setiap ajaran Al-Qur’an pasti memiliki hikmah dan manfaat, termasuk ajaran *fastabiqul khairat.* Sifat mulia ini akan mendatangkan banyak manfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Sebutkan dan jelaskan manfaat *fastabiqul khairat* dalam kehidupan sehari-hari!
2. Berlomba dalam kebaikan dapat dilakukan oleh setiap muslim di manapun ia berada. Lebih dari itu, Islam sangat menganjurkan agar bersegara melakukan kebaikan dengan penuh semangat dan etos kerja tinggi. Mengapa seorang mukmin harus bersegera dalam berlomba-lomba dalam kebaikan dan beretos kerja?

Bab 1 | Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja **27**

1. Pesaing bukan musuh yang harus dikalahkan tetapi merupakan rekan kerja dalam berkompetisi secara sehat. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama akan mempererat tali persaudaraan di antara sesama. Mengapa bisa demikian?
2. Q.S at-Taubah/9:105 berisi pesan-pesan mulia yang harus dilakukan oleh setiap muslim dalam kehidupan sehari-hari. Sebutkan pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S at-Taubah/9:105!

3. Penilaian Keterampilan

Bacalah dan hafalkan ayat-ayat berikut ini!

**Q.S. al-Maidah/9: 48**

و َا ْن َز ْل َن ٓا ِا َل ْيك الْ ِك ٰتب ِبا ْلَح ِّق مص ِّد ًقا ِّل َما َب ْي َن ي َد ْي ِه م َن الْ ِك ٰتب و ُم َه ْي ِم ًنا ع َل ْي ِه فا ْحك ْم َب ْي َن ُه ْم

ِب َم ٓا ا ْن َز َل ا ّٰ ُلل وَلا َتَّت ِب ْع ا ْه َواۤ َء ُه ْم عَّما ج ۤا َءك م َن ا ْلَح ِّقۗ ِلك ٍّل ج َع ْل َنا م ْنك ْم ش ْر َع ًة َّو ِم ْن َها ًجا

ۗ َو َل ْو ش ۤا َء ا ّٰ ُلل لَج َعلَك ْم اَّم ًة َّوا ِح َد ًة َّو ٰل ِك ْن ِّل َي ْب ُل َو ُك ْم ِف ْي م ٓا ا ٰتىك ْم فا ْس َت ِب ُقوا ا ْ َلخ ْي ٰرتۗ ِالَى ا ّٰ ِلل

**Q.S at-Taubah/9: 105**

تخ َت ِل ُف ْو َنۙ٨٤

ْي ِه ف

ُت ْم ك ْن

ْم ِب َما ك

َن ِّب ُئ ف ُي

ِم ْي ًعا ج

ْم ك

م ْر ِج ُع

وال ُم ْؤ ِم ُن ْو َنۗ َو َس ُت َر ُّد ْو َن ِالٰى ٰع ِل ِم ال َغ ْيب

ف َس َي َرى ا ّٰلل ع َملَك ْم و َر ُس ْولُ ٗه

و ُق ِل اع َم ُل ْوا

### J. Pengayaan

َت ْع َم ُل ْو َنۚ- ٥٠١ ك ْن ُت ْم

ْم ِب َما ك

والَّش َهاد ِة ف ُي َن ِّب ُئ



Untuk lebih mendalami materi bab ini, silahkan kalian pelajari lebih mendalam buku-buku berikut ini.

1. *Tafsir al-Misbah* karya Quraish Shihab, *Tafsir Ibnu Katsir* karya Ismail bin Umar al-Quraisyi bin Katsir al-Bashri ad-Dimasyqi, *Tafsir al-Maraghi* karya Ahmad Mustofa al-Maraghi, dan kitab tafsir muktabar lainnya
2. *Lubabun Nuqul fii Asbaabin Nuzul*, karya Jalaluddin As-Suyuthi
3. *Kitab Hadis Riyadhus Shalilih* karya Imam Nawawi atau kitab hadis lainnya
4. Buku Tajwid “*Tuhfatul Athfal”* karya Syeikh Sulaiman al-Jumzuri atau kitab tajwid lainnya
5. *Membudayakan Etos Kerja yang Islami* karya Toto Tasmara

**28** Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X